

INTISARI

Dalam pengambilan keputusan investasi dibutuhkan suatu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui pembentukan portofolio optimal dari suatu saham. Model indeks tunggal merupakan salah satu alternatif untuk mengetahui pembentukan portofolio optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembentukan portofolio optimal dengan menggunakan indeks tunggal pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia.

Metode penelitian ini bersifat penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015 dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan farmasi.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 6 saham optimal yaitu saham PT Indofarma Tbk, PT Kimia Farma Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Pyridam Farma Tbk, PT Taisho Pharmaceutical Tbk, dan PT Tempo Scan Pasifik Tbk dan terbentuk 15 kombinasi. Saham dengan proporsi 50%:50% terdapat 6 kombinasi yang memiliki $E(R_p) > \sigma_p$ yaitu kombinasi saham PYFA-SQBB sebesar 0,0064005, PYFA-KAEF sebesar 0,3247945, PYFA-INAF sebesar 0,2378080, SQBB-KAEF sebesar 0,3194136, SQBB-INAF 0,2324271, dan KAEF-INAF sebesar 0,5508211. Proporsi 60%:40% terdapat 5 kombinasi yang memiliki $E(R_p) > \sigma_p$ yaitu kombinasi saham PYFA-SQBB sebesar 0,0042451, PYFA-KAEF sebesar 0,3093170, PYFA-INAF sebesar 0,2400709, SQBB-KAEF sebesar 0,3045864, dan SQBB-INAF sebesar 0,2353403. Proporsi 70%:30% terdapat 2 kombinasi yang memiliki $E(R_p) > \sigma_p$ yaitu saham PYFA-KAEF sebesar 0,2938396 dan SQBB-KAEF sebesar 0,2897593.

Kata Kunci: model indeks tunggal, portofolio optimal, saham.

ABSTRACT

The making of investment decision requires a way which can be used to find out the establishment of optimum portfolio from stocks. Single index model is one of the alternative ways to find out the establishment of optimum portfolio. This research is meant to find out the establishment of optimum portfolio by using single index model on pharmaceutical companies which are listed in Indonesia Stock Exchange.

This research is a descriptive research. The population has been obtained by using purposive sampling on pharmaceutical companies which are listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2011-2015 periods and based on the predetermined criteria 9 pharmaceutical companies have been selected as samples.

The result of this research shows that 6 optimum stocks i.e. PT Indofarma Tbk, PT Kimia Farma Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Pyridam Farma Tbk, PT Taisho Pharmaceutical Tbk, and PT Tempo Scan Pasifik Tbk have been formed into 15 combination. The proportion of the stocks is 50%:50%. There are 6 combinations i.e. $E(R_p) > \sigma_p$ i.e. the stock combination of PYFA-SQBB is 0.0064005; PYFA-KAEF is 0.3247945; PYFA-INAF is 0.2378080; SQBB-KAEF is 0.3194136; SQBB-INAF 0.2324271; and KAEF-INAF is 0.5508211. The proportion of 60%:40% has formed 5 combinations i.e. $E(R_p) > \sigma_p$ i.e. the stock combination PYFA-SQBB is 0.0042451; PYFA-KAEF is 0.3093170; PYFA-INAF is 0.2400709; SQBB-KAEF is 0.3045864; and SQBB-INAF is 0.2353403. The proportion of 70%:30%, there are 2 combination which $E(R_p) > \sigma_p$ i.e. PYFA-KAEF is 0.2938396 and SQBB-KAEF is 0.2897593.

Keywords: Single index model, optimal portfolio, stock